**Pengembangan Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa
Dengan Strategi *Question Student Have* Di Sekolah Dasar**

Yeyen Safitri¹, Happy Karlina Marjo²

^{1,2}Universitas Terbuka,

yeyensafitri204@gmail.com¹, happykarlina.unj2005@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using thematic learning models that use strategies in learning, namely question student have in class III of Purwadadi II Elementary School. This study uses development research with the 4D model (Define, Design, Develop, and Disseminate). To see the results of the validity of this study, we can see it in terms of content, language and lesson plans with a total of 3.72 very valid categories. This learning strategy provides respondents with an average of 90% responded to by students. So it can be concluded that in the development of this learning can affect student learning outcomes by using thematic learning models and assisted by using the question student have learning strategy in class III of elementary school.

Keywords: Thematic Learning, Student Learning Outcomes, Questions Students Have, Elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tematik yang menggunakan strategi dalam pembelajaran yaitu question student have di kelas III SD Negeri Purwadadi II. Pada penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan dengan model 4D (Define, Design, Develop, dan Disseminate). Untuk melihat hasil kevalidan pada penelitian ini dapat kita lihat dari segi isi, bahasa dan RPP dengan jumlah total 3,72 kategori sangat valid. Strategi pembelajaran ini memberikan responden dengan rata-rata 90% direspon oleh siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan pembelajaran ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran tematik dan dibantu dengan menggunakan strategi pembelajaran question student have pada kelas III SD.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar Siswa, Question Student Have, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Aspek yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pendidikan di Indonesia ini adalah aspek kurikulum. Yang dimana Kurikulum ini merupakan salah satu sistem untuk program pembelajaran agar mencapai tujuan dari institusional di lembaga pendidikan, sehingga aspek kurikulum ini dapat memegang peranan yang sangat penting untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas. Dimana dalam SDN Purwadadi II masih ada beberapa kelas yang menggunakan Kurikulum 13 terutama kelas III SD.

Menurut Gestalt (Wayan, dkk:2024) teori tematik menekankan bahwa hubungan pemahaman dan persepsi tentang hubungan-hubungan dalam suatu kebetulan adalah sangat esensial dalam belajar. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan beberapa landasan teori yakni pembelajara, media pembelajaran dan juga strategi pembelajaran. Menurut Madinatul (2020:674) mrngatakan bahwa teori pembelajaran adalah teori yang mendeskripsikan cara siswa untuk menerima, memproses, merespon dan juga menguasai pengetahuan

selama pembelajaran. Menurut David Ausubel (dalam Madinatul : 2020) juga mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar adalah ditentukan dengan bahan ajar yang bermakna. Maka dari itu materi yang akan diajarkan kepada siswa harus menghubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa. Menurut Sugiyono (dalam Apriyani : 2021) mengatakan bahwa model pembelajarn sebagai desai yang menggambarkan rincian atau situasi lingkungan yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan teman sebayanya, sehingga dapat terjadi perubahan atau perkembangan pada peserta didik. Menurut Rustita (2021:164) untuk mencapai tujuan pembelajaran kurikulum 2013 harus adanya penerapan pembelajaran berupa tematik-integratif.

Model pembelajaran tematik merupakan metode yang menekankan kepada siswa dalam pembelajaran. Dimana dalam model pembbelajaran tematik ini berpusat pada siswa artinya siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut Endang,dkk (2021) mengatakan

bahwa model pembelajaran tematik yaitu pendekatan dalam memadukan antara aspek intra mata Pelajaran dan antar mata Pelajaran, sehingga memperoleh kompetensi siswa yang akan bermakna. Dari tujuan model pembelajaran tematik ini siswa mampu untuk membentk pengetahuan dan penguasaan konsep menjadi lebi baik lagi. Selain itu juga siswa dapat membangun pengetahuan dan pengalaman lebih komperhensif lagi. Ada beberapa karakteristi dalam pembelajaran tematik diantaranya yaitu : 1) pembelajaran ini dappat berpusat pada siswa, 2) dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak, 3) dapat memisahkan antar muatan Pelajaran yang tidak jelas, 4) dapat menyajikan mata pelajaran lainnya yang saling berkaitan, 5) bersifat luwes, dan yang ke-6) hasi dari pembelajaran dapat mudah dikembangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa. Kemdikbud (dalam Endang,dkk (2021)).

Menurut Maulana, dkk (2020) mengatakan bahwa dalam pembelajaran tematik memiliki dua implikasi diantaranya yaitu :

- Implikasi untuk guru
Model pembelajaran tematik memerlukan kekreatifan guru dan kecerdasan guru untuk merancang perencanaan. Guru dapat menyiapkan pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi aktif dan menjadikan pengalaman belajar yang berinovasi.
- Implikasi untuk siswa
Siswa harus aktif dalam belajar, baik dalam pembelajaran individu maupun pembelajaran kelompok, peserta didik juga harus memberikan karakter yang baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun Masyarakat.

Maka dari itu pembelajaran tematik juga sangat penting untuk mempengaruhi pembelajaran yang aktif, inovasi dan menyenangkan. Menurut Hasna, dkk (2023:104) penggunaan media pembelajaran merupakan bentk atau alat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan pada setiap orang.

Menurut Nurhosen, dkk (2024:82) pembelajaran yang interaktif dan komunikatif adalah pembelajaran yang memiliki timbal balik antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Maka

dari itu dalam sebuah pembelajaran harus ada yang namanya media. Untuk keberhasilan suatu model pembelajaran dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran harus adanya media pembelajaran.

Strategi dalam pembelajaran yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa agar tujuan dalam pembelajaran ini dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran yang aktif akan membuat siswa untuk aktif juga. Maka dari itu untuk membuat pembelajaran yang aktif sebaiknya guru dapat berinisiatif membuat strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah dengan *question student have*. Strategi tersebut dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan keterampilan bertanya dan menjawab.

Menurut Salam (2021) salah satu strategi pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yaitu *question student have*, karena strategi ini dapat membuat peserta menjadi aktif dan siswa dapat terus mempelajari apa yang mereka butuhkan. Dengan strategi ini guru

dapat mengukur kemampuan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan. Strategi pembelajaran ini juga memiliki kelebihan salah satunya yaitu dapat merangsang siswa untuk mengembangkan daya pikir dan ingatanny, membuat siswa menjadi terampil dalam mengemukakan pendapat dan menjadikan kelas ramai karena siswa dituntut untuk membuat dan menjawab pertanyaan.

Maka dari itu peneliti ingin memberikan pembelajaran yang berbeda yang interaktif sehingga tidak membosankan untuk siswa belajar di dalam kelas salah satunya dengan menggunakan strategi dalam pembelajaran *question student have* untuk mengetahui seberapa aktif siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi tersebut. Guru merupakan komponen yang sangat penting untuk melaksanakan pendidikan, karena guru salah satu pendidik yang bertatap langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu cara guru untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dibantu dengan media

pembelajaran yang kreatif (Nabila, dkk: 2021). Yang dimana dalam sekolah tersebut masih ada beberapa guru yang hanya memberikan materi seadanya sehingga siswa tidak aktif di dalam kelas dan tidak efektif.

Menghadapi permasalahan tersebut, maka seorang guru perlu menerapkan pembelajaran yang interaktif dan kreatif yang menarik sehingga siswa dapat mudah mengingat materi yang disampaikan dan tidak membosankan. Maka dapat menggunakan model pembelajaran yang interaktif dimana siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut. Karena model pembelajaran atau strategi merupakan suatu factor untuk menentukan keberhasilan dalam pengajaran. Penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat cenderung dapat mempengaruhi aktivitas belajar sehingga peserta didik kurang paham dalam materi tersebut (Nurhaswinda : 2021)

Penggunaan model pembelajaran tematik ini merupakan pembelajaran yang efektif karena menurut Weryanti, dkk (2020) mengatakan bahwa bahan ajar ialah seperangkat materi yang telah

disusun secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan interaktif.

Salah satu untuk mengembangkan model pembelajaran tematik yang lebih menarik lagi yaitu dapat menggunakan bantuan strategi pembelajaran yaitu *question student have* yang dimana siswa harus memahami materi dan memaksimalkan potensi untuk membentuk soal, atau pertanyaan dan juga aktif untuk menjawab apa yang ditanyakan oleh teman kelompoknya. Dengan pembelajaran ini juga membuat siswa lebih aktif dalam sosial karena siswa harus aktif dengan teman sebayanya di kelas. Dengan model berbasis pertanyaan ini juga membuat siswa lebih menghargai pendapat orang lain dan dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut (Aulia : 2021).

Untuk penguat dalam penelitian ini maka peneliti melakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran tematik dan juga strategi *question student have* yang dibantu menggunakan beberapa media agar

pembelajaran tidak terlalu monoton. Penelitian ini dilakukan di SDN Purwadadi II yang ada di Kecamatan Purwadadi pada kelas III. Hal ini dilakukan karena ada tujuan tertentu yang dimana keadaan SDN Purwadadi II sudah dijelaskan di atas, maka dari itu penekiti ingin mengubah pembelajaran yang biasa-biasa saja menjadi pembeajaran yang inovaitf, kreatif, aktif dan menyenangkan walaupun kurilulum masih menggunakan kurikulum yang lalu. Dengan adanya penelitian ini siswa terlihat berbeda model pembelajaran tematik dengan strategi *question student have* cukup memuaskan dan diberikan respon yang positif oleh peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode R&D atau sering disebut dengan penelitian pengembangan. Menurut Kiki Pratama, dkk (2021) Metode pada penelitian ini juga menggunakan model pengembangan 4D diantaranya yaitu *define, desain, development and disseminate*. Dalam model pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tahap pendefinisian (*define*) tahap ini peneliti membuat deskripsi atau apa saja yang akan dibutuhkan dalam mengembangkan model pembelajaran ini. Pada tahap ini peneliti menganailisis KI, KD dan indicator pencapaian yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan. Selain itu peneliti juga menganaisis karakteristik siswa terlebih dahulu agar peneliti dapat mnenentukan strategi apa yang sesuai untuk pembelajaran ini.

Tahap perancangan (*design*) ini peneliti membuat rancangan pembelajaran seprti RPP, media pembelajaran, strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan KI, KD dan Indikator yang sudah ditentukan. Menurut Mardicko (2024:5487) pembelajaran merupakan suatu proses yang terstruktur atau dibuat dengan sengaja atau dirancang dalam bentuk RPP untuk proses aktivitas pembelajaran yang membuat suasana menjadi efektif dan menjadi efisien dalam proses pembelajaran.

Tahap pengembangan (*develop*) ini tujuannya untuk membuat pembelajaran dan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada tahap ini peneliti mengamati

setiap proses pembelajaran yang dimana nantinya akan dijaadikan perbaikan jika ada perbaikan dan masuk ke tahap pengembangan agar pembelajaran dapat dikembangkan.

Tahap penyebaran (*disseminate*) ini merupakan tahap penggunaan strategi pembelajaran, tujuan dengan adanya tahap ini yaitu untuk menguji apakah dalam strategi pembelajaran yaitu *question student have* dengan model pembelajaran tematik ini akan efektif atau tidak.

Penelitian ini melibatkan siswa/siswi kelas III SDN Purwadadi II yang berjumlah 34 diantaranya yaitu 18 siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan 16 siswa dengan jenis kelamin Perempuan. Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dengan jam pembelajaran ke-2 setiap 3 kali pertemuan (40 menit x 3 kali pertemuan). Dalam penelitian ini juga menggunakan media dalam pembelajaran diantaranya yaitu media digital (*power point*), *handout* yaitu ringkasan materi untuk menambah wawasan pemahaman siswa, dan juga kock arisan yang dimana dalam kock arisan tersebut berisi beberapa pertanyaan yang harus di jawab secara

berebut oleh masing-masing kelompok.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektifitas penggunaan strategi pembelajaran dengan *question student have* dalam model pembelajaran tematik dapat berpengaruh dengan baik terhadap hasil pencapaian tujuan pembelajaran yang dikembangkan. Efektivitas ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian terlaksananya RPP dapat memperlihatkan bahwa pelaksanaan dalam pembelajaran model pembelajaran tematik dengan menggunakan *question student have* ini sudah berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran ini juga telah sesuai dengan waktu yang tersedia. Dengan berhasilnya penelitian dalam pengembangan model pembelajran dengan menggunakan strategi *question student have* ini peneliti juga membuat tiga media pembelajaran, diantaranya yaitu video pembelajaran, *handout* yaitu ringkasan materi untuk menambah wawasan pemahaman siswa, dan juga kock arisan yang dimana dalam kock arisan tersebut berisi beberapa pertanyaan yang harus di jawab secara berebut oleh masing-

masing kelompok. Pada penelitian ini siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang setiap kelompoknya.

Pengembangan model pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *question student have* ini juga dibantu dengan menggunakan media atau bahan ajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada pertemuan pertama menggunakan media video pembelajaran dimana siswa dapat menonton video tentang materi tentang pengertian teknologi pangan, hasil teknologi pangan dan manfaat teknologi pangan. Masing siswa memperhatikan video tersebut dan menuliskan catatan-catatan yang penting di buku masing-masing. Setelah itu siswa dapat duduk secara berkelompok untuk membuat beberapa pertanyaan tentang materi tersebut dan pertanyaan tersebut saling dilempar kepada kelompok lain, pertanyaan tersebut masing-masing kelompok membuat 4 pertanyaan yang nantinya akan dilempar ke kelompok lain dan langsung di jawab. Pada pertemuan pertama ini memang belum efektif karena banyak siswa

yang kurang paham dengan pertanyaan-pertanyaan dari setiap kelompoknya. Namun dengan ini sudah dapat terlihat bahwa siswa dapat diskusi untuk membuat dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Pada pertemuan kedua menggunakan media *handout* yaitu ringkasan materi untuk menambah wawasan pemahaman siswa. Siswa masih duduk secara kelompok dengan kelompok yang sama seperti pertemuan pertama, disini guru memberikan kertas printout (*handout*) untuk dibagikan ke masing-masing kelompok. Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk memahami materi tersebut. Setelah dipahami guru memberikan siswa untuk membuat pertanyaan juga sebanyak 4 pertanyaan dan dilempar ke kelompok lain. Pada pertemuan kedua ini sudah cukup efektif karena siswa sudah cukup memahami materinya dan sudah mengerti dalam sebuah tanya jawab.

Dan pada pertemuan ketiga yaitu dengan menggunakan media “kocok arisan” yang dimana masing-masing kelompok dapat berebut untuk menjawab pertanyaan yang telah keluar dari. Guru mengocok arisan

yang berupa pertanyaan dan siswa di intruksikan untuk cepat angkat tangan sebagai symbol bahwa akan menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Hal ini sangat efektif dan membuat kelas aktif sehingga semua kelompok focus dan memahami pertanyaan yang diajukan oleh guru. Penggunaan media kocok arisan ini sangat *efektif dalam strategi question student have* dengan model pembelajaran tematik.

Peneliti mengembangkan model pembelajaran tematik dengan strategi *strategi question student have* dan menggunakan beberapa media dalam melaksanakan pembelajaran karena untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tematik yang ada di SDN Purwadadi II dimana masalah tersebut yaitu karena pembelajaran tematik membosankan dan membuat siswa tidak aktif. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan pengembangan 4D.

Hasil dari pengembangan 4D sudah terlihat adanya perubahan dalam pembelajaran yang dimana siswa menjadi aktif, kerja sama, berinovasi, dan mendorong siswa menjadi kreatif dalam menjawab sebuah pertanyaan dan membuat

pertanyaan. Dengan strategi *question student have* ini kelas menjadi aktif dan masing-masing kelompok semuanya aktif terutama dalam media “kocok arisan” yang dimana masing-masing kelompok berbebut untuk menjawab pertanyaan

Validasi isi dalam materi diperlakukan sebagai bentuk evaluasi dari penyajian yang telah dikembangkan. Data tersebut disajikan berupa data kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan angket. Berdasarkan perhitungan data angket tersebut memperoleh hasil 3,80 dengan kategori sangat valid.

Validasi Bahasa diperlukan sebagai evaluasi terhadap Bahasa yang digunakan saat pembelajaran. Validasi tersebut memperoleh hasil 3,68 dengan kategori sangat valid.

Validasi aspek penyajian yang dimana validasi ini dilakukan untuk membuat bahan evaluasi terhadap tampilan bahan ajar. Validasi ini memperoleh 3,72 dengan kategori sangat valid.

**Tabel 1. Hasil Validasi
Pembelajaran Siswa Kelas III
SDN Purwadadi II**

No	Asepek yang dinilai	Hasil Nilai Validasi	Kategori
1	Isi	3,80	Sangat Valid
2	Bahasa	3,68	Sangat Valid
3	Penyajian	3,72	Sangat Valid
Rata-rata		3,73	Sangat Valid

Pembelajaran dapat efektif bila memberikan efek atau pengaruh baik terhadap pencapaian dari tujuan pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Hasil dari analisis data bahwa aktivitas siswa memperoleh 90% dari keaktifan siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dilakukan sesuai RPP yang dibuat. Maka dari itu pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi *question student have* ini sudah dapat berjalan dengan baik, dan kegiatan pembelajaran ini sudah sesuai dengan waktu yang disajikan, namun ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran seperti ini, maka dari itu guru akan memperbaiki kekurangan tersebut agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran dengan menggunakan strategi *question student have* memiliki peranan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa utamanya pada siswa sekolah dasar. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil validasi isi 3,80 merupakan kategori sangat valid, validasi Bahasa memperoleh 3,68 dengan kategori sangat valid, dan validasi penyajian memperoleh hasil 3,72 dengan kategori sangat valid. Yang dimana keaktifan siswa juga memperoleh hasil cukup bagus yaitu 90%.

Namun dalam penelitian ini juga ada beberapa kendala yang dimana siswa masih kebingungan dengan menggunakan strategi yaitu *question student have* pada pertemuan pertama, tetapi pada pertemuan kedua dan ketiga siswa sudah mulai aktif dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Upaya dalam peningkatan pengembangan model pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi yaitu *question student have* ini peneliti

juga merencanakan untuk tindak lanjut dengan menggunakan strategi atau media pembelajaran yang berbeda, karena hal ini dapat membuat pengetahuan siswa lebih banyak dan membuat siswa berani untuk berbicara sehingga keaktifan siswa dapat terlihat sangat bagus.

Penggunaan media pembelajaran juga dapat berpengaruh terhadap hasil keberhasilan pengembangan model pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi yaitu *question student have* pada kelas III Sekolah Dasar. Pemanfaatan menggunakan media juga membuat pembelajaran menjadi mudah dan siswa dengan cepat untuk memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Si Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Research & Learning In Elementary Education* , 4077-4080.
- Aulia. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Questions Students Have Pada Pembelajaran Ips Di Sd/Mi. 26-36.
- Endang Fatmawati, D. (2022). *Pembelajaran Tematik*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasna, D. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 104.
- Kiki Pratama, D. (2021). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Model 4D Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm)*, 15-20.
- Madinatul, D. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. 674.
- Mardicko, A. (2022). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5487.
- Maulana, D. (2021). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Nabila, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Research & Learning In Elementary Education*, 3929-3932.
- Nurhaswinda. (2021). Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Journal Of Primary Education*, 45-50.

- Nurhaswinda. (2021). Penerapan Metode Question Student Have Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Journal Of Primary Education*, 45-48.
- Nurhoesen, D. (2024). Analisis Penerapan Mediap Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar . *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 81-94.
- Rusita. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 164-172.
- Salam, R. (2021). *Question Student Have (Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menyimak)*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.
- Wayan Dasna, D. (2024). *Desain Dan Model Pembelajaran Interaktif Dan Inovatif*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Weriyanti, D. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Strategi . *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2*, 476- 483.